

INTISARI

Hipertensi merupakan penyebab paling umum penyakit kardiovaskular. Masalah yang sering dijumpai pada pengobatan hipertensi adalah terkait kepatuhan dalam menggunakan obat. Kepatuhan yang rendah terhadap pengobatan adalah penyebab utama kegagalan dalam mengendalikan tekanan darah. Tujuan dari penelitian ini adalah mengidentifikasi tingkat kepatuhan, bentuk dan penyebab ketidakpatuhan penggunaan obat serta pengaruh kepatuhan terhadap *outcome* klinik pasien hipertensi.

Penelitian ini menggunakan pendekatan *cross-sectional*. Pengambilan sampel dilakukan secara *convenience sampling* yang melibatkan responden di Puskesmas Turi, Kabupaten Sleman, Yogyakarta. Pengukuran tingkat kepatuhan dilakukan menggunakan metode *refill* obat dengan melihat data pada rekam medis pasien. Identifikasi bentuk dan penyebab ketidakpatuhan dilakukan dengan menggunakan kuesioner yang dibuat oleh tim peneliti Pengembangan *Self-Reports Adherence*, yang mengadopsi dari beberapa kuesioner yang telah divalidasi. Penelitian ini juga menyajikan data penelusuran artikel dengan metode *narrative review* untuk menganalisis tingkat kepatuhan, bentuk dan penyebab ketidakpatuhan serta pengaruh kepatuhan terhadap *outcome* klinik pasien. Kata kunci yang digunakan dalam penelusuran artikel meliputi *adherence*, *nonadherence*, *compliance*, *concordance*, kepatuhan, ketidakpatuhan, *hypertension*, pasien hipertensi, *antihypertensive drug*, *factors nonadherence*, *forms nonadherence*, *reason nonadherence*, *clinical outcome* dan pengaruh kepatuhan terhadap *outcome* klinik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari total 31 responden, 14 responden (45,2%) dinyatakan patuh dan 17 responden (54,8%) tidak patuh. Bentuk ketidakpatuhan paling umum adalah melewati minum obat (87,1%). Tiga alasan utama ketidakpatuhan adalah lupa (74,2%), terlambat kontrol (71,0%) dan menggunakan obat ketika sakit saja (29,0%). Hasil penelusuran diperoleh 32 artikel dan menunjukkan tingkat kepatuhan minum obat antihipertensi paling banyak adalah 50-80%, bentuk ketidakpatuhan paling umum adalah melewati minum obat dengan alasan lupa dan tingkat kepatuhan minum obat yang tinggi pada pasien hipertensi berpengaruh terhadap kontrol tekanan darah yang baik dan meningkatnya kualitas hidup pasien. Penting dilakukan intervensi untuk meningkatkan kepatuhan penggunaan obat, terutama mencegah terlupa minum obat yang merupakan penyebab ketidakpatuhan paling umum sebagaimana diperoleh dari hasil wawancara maupun hasil penelusuran artikel.

Kata kunci: hipertensi, kepatuhan

ABSTRACT

Hypertension is the most common cause of cardiovascular disease. Medication adherence is a mayor problem in the treatment of hypertension. Low adherence is the main cause of failure to control blood pressure. The purpose of this study is to identify the level of adherence, forms and causes of non-adherence and the effect of adherence to the clinical outcome of hypertensive patients.

The study was conducted cross-sectionally. Sampling was done by convenience sampling involving respondents at Turi Health Center, Sleman, Yogyakarta. Level of adherence is measured by drug refill method by looking the at the patient's medical record. Identification of the forms and causes of non-adherence was carried out using a questionnaire created by Self-reports Adherence Development research team, which adopted several validated questionnaires. This study also presents article search wuth a narrative review method to analyze the level of adherence, the forms and causes of non-adherence and the effect of adherence to the clinical outcomes. Keywords used in article search include adherence, nonadherence, compliance, concordance, kepatuhan, ketidakpatuhan, hypertension, pasien hipertensi, antihypertensive drugs, factors nonadherence, forms nonadherence, reasons nonadherence clinical outcome and pengaruh kepatuhan terhadap outcome klinik.

The result showed that of the total 31 respondents, 14 respondents (45,2%) were adherent and 17 respondents (54,8%) were non-adherent. The most common form of non-adherence was skipping medication (87,1%). Three main reasons that cause non-adherence were forgetfulness (74,2%), being late in control (71,0%) and did not use drugs when feeling healthy (29,0%). The search results obtained 32 articles and show the most widely level of nonadherence to take antihypertensive drugs is 50-80%. the most common form of non-adherence is skipping medication with reason to forget and high levels of medication adherence in hypertensive patients affect the control of blood pressure and increased quality of life. It is important to intervene to improve adherence, especially to prevent forgetting to take medication which is the most common cause of non-adherence as obtained from interviews and search results.

Key words: hypertension, adherence